

LAPORAN

KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

KABUPATEN REMBANG

TAHUN 2022



DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN REMBANG

Jalan Gatot Subroto No. 8 Telp. 691911

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan limpahan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah merupakan kewajiban setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan, sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 54 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategik yang sudah dirumuskan.

Substansi LKjIP ini merupakan media akuntabilitas yang dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022, yang berisikan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu kegiatan mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, yang hasilnya akan dimasukkan dan umpan balik kinerja Pemerintah Kabupaten Rembang dalam mendorong penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (good governance).

Demikian, semoga laporan ini dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan selanjutnya dan diikuti dengan peningkatan kinerja yang lebih baik oleh seluruh jajaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang serta bermanfaat bagi pengembangan dan pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan di Kabupaten Rembang

Rembang, 28 Februari 2023

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN REMBANG



MUTAQIN, M.Pd

Pembina Utama Muda

NIP. 19680611 199103 1 019

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	I - 1
B. Gambaran Umum Dinbudpar Kabupaten Rembang.....	I - 2
C. Aspek strategis dan Permasalahan Utama.....	I - 6
D. Landasan Hukum.....	I - 8
E. Sistematika Penyusunan	I - 9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis.....	II - 1
B. Perencanaan Kinerja.....	II - 3
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	II - 5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	III - 1
B. Realisasi Anggaran	III - 21
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	IV - 1
B. Strategi Peningkatan Kinerja.....	IV - 1

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Strategi Kebijakan Dinbudpar Tahun 2021-2026	I - 7
Tabel I.2	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinbudpar	I - 8
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinbudpar Tahun 2021-2026	II- 3
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran Dinbudpar Rembang Tahun 2022	II - 4
Tabel 2.3	Program Dinbudpar Rembang Tahun 2022	II - 5
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Dinbudpar Rembang Tahun 2022	II- 6
Tabel 2.5	Program dan Kegiatan Dinbudpar Rembang Tahun 2022	II - 7
Tabel 3.1	Hasil Pengukuran Kinerja Terhadap Tujuan dan Sasaran Dinbudpar Rembang Tahun 2022	III - 2
Tabel 3.2	Pencapaian Target Kinerja Terhadap Tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan dan Investasi Terhadap Ekonomi Daerah Tahun 2022	III - 3
Tabel 3.3	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tujuan Meningkatkan Sektor Unggulan dan Investasi Terhadap Ekonomi Daerah Tahun 2020 Dengan Target Akhir RPJMD	III- 4
Tabel 3.4	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tujuan Meningkatkan Sektor Unggulan dan Investasi Terhadap Ekonomi Daerah Tahun 2020 Dengan Target Akhir RPJMD	III - 4
Tabel 3.5	Analisis Efisiensi Sumber Daya Terhadap Indikator Tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan dan Investasi Terhadap Ekonomi Daerah	III - 5
Tabel 3.6	Program dan Indikator Penunjang Tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan dan Investasi Terhadap Ekonomi Daerah	III - 6
Tabel 3.7	Pencapaian Target Kinerja Terhadap Tujuan Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal Tahun 2022	III - 7
Tabel 3.8	Perkembangan Budaya Lokal yang Dilestarikan Tahun 2020, 2021 dan 2022	III - 7

Tabel 3.9	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tujuan Meningkatkan Budaya Lokal yang Dilestarikan Tahun 2020, 2021 dan 2022 dan Realisasi Nilai Hasil Obyek Wisata	III - 8
Tabel 3.10	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tujuan Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal Tahun 2020 Dengan Target Akhir RPJMD	III - 9
Tabel 3.11	Analisis Efisiensi Sumber Daya Terhadap Indikator dan Tujuan Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal	III - 9
Tabel 3.12	Program dan Indikator Penunjang Tujuan Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal	III - 10
Tabel 3.13	Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Meningkatnya Nilai Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2022	III - 11
Tabel 3.14	Perkembangan Nilai Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2022	III - 12
Tabel 3.15	Perkembangan Nilai Realisasi Hasil Obyek Wisata Tahun 2022	III - 13
Tabel 3.16	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Meningkatnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020, 2021 dan 2022	III - 14
Tabel 3.17	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Meningkatnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020 Dengan Target Akhir RPJMD	III - 14
Tabel 3.18	Analisis Efisiensi Sumber Daya Terhadap Indikator Sasaran Meningkatnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	III - 15
Tabel 3.19	Program dan Indikator Penunjang Sasaran Meningkatnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	III - 15
Tabel 3.20	Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Meningkatnya Budaya Lokal Dalam Rangka Pemanfaatan Pariwisata Tahun 2022	III - 17
Tabel 3.21	Perkembangan Budaya Lokal yang Dikembangkan Menjadi Daya Tarik Wisata Tahun 2020, 2021 dan 2022	III - 17

Tabel 3.22	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Meningkatkan Budaya Lokal Dalam Rangka Pemanfaatan Pariwisata Tahun 2020, 2021 dan 2022	III - 18
Tabel 3. 23	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Meningkatkan Budaya Lokal Dalam Rangka Pemanfaatan Pariwisata Tahun 2020 Dengan Target Akhir RPJMD	III - 18
Tabel 3.24	Analisis Efisiensi Sumber Daya Terhadap Indikator Sasaran Meningkatkan Budaya Lokal Dalam Rangka Pemanfaatan Pariwisata	III - 19
Tabel 3.25	Progam dan Indikator Penunjang Sasaran Meningkatkan Budaya Lokal Dalam Rangka Pemanfaaanan Pariwisata	III - 19
Tabel 3.26	Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022	III - 21

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang disusun dalam rangka pelaksanaan amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Pemerintah Daerah maupun Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja satuan perangkat daerah serta Pemerintah daerah sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya.

Dalam perspektif yang luas Laporan Instansi Pemerintah mempunyai fungsi sebagai media/wahana pertanggungjawaban kepada publik atas penyelenggaraan pemerintahan. Untuk itu penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022 ini secara garis besar berisi tentang informasi mengenai rencana kinerja maupun capaian kinerja selama Tahun 2022.

Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja merupakan kinerja yang akan dicapai selama Tahun 2022 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang, capaian kinerja merupakan hasil realisasi seluruh kegiatan selama Tahun 2022 yang memang diarahkan bagi pemenuhan target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2022. Penyusunan Laporan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang ini berdasarkan pada amanat Peraturan Perundangan undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022 ini merupakan laporan pelaksanaan kinerja tahun pertama dari rencana strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang periode Tahun 2021-2026. Maksud disusunnya Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022 adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintah yang jelas, transparan, dapat dipertanggungjawabkan, sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pencapaian target sasaran dalam kurun waktu dari pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang selama Tahun Anggaran 2022;
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022;
3. Hasil evaluasi berupa kritik/saran diharapkan menjadi bahan acuan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang di tahun selanjutnya serta masa yang akan datang;
4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang dengan menerapkan azas transparansi, sistematis dan accountable (dapat dipertanggungjawabkan).

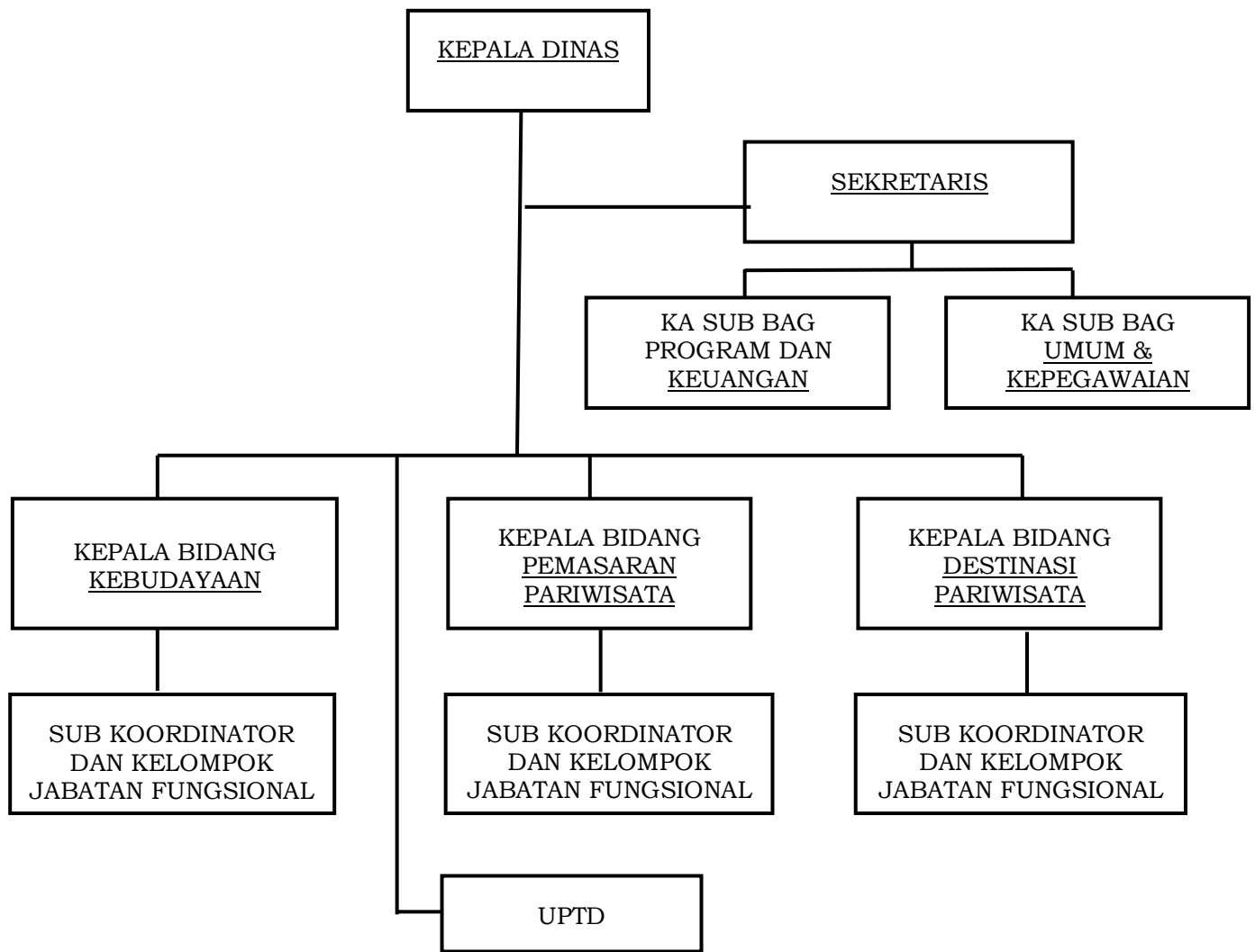
B. GAMBARAN UMUM DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN REMBANG

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 Tahun 2016 tentang

Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang, dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai Organisasi Perangkat Daerah dengan Peraturan Bupati Rembang Nomor 56 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang, tentang Pedoman Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Rembang. Adapun struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang sebagaimana bagan di bawah ini :

Gambar 1.2

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang**



Adapun Tugas dan Fungsi setiap bidang sebagai berikut :

1. KEPALA DINAS

- Tugas Pokok : melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kebudayaan dan bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepala daerah.
- Fungsi :
 - 1) Perumusan kebijakan teknis bidang Kebudayaan dan bidang Pariwisata;
 - 2) Pelaksanaan koordinasi kebijakan dibidang Kebudayaan dan bidang Pariwisata;
 - 3) Pelaksanaan kebijakan di bidang Kebudayaan dan bidang Pariwisata;
 - 4) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Kebudayaan dan bidang Pariwisata;
 - 5) Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;
 - 6) Pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; dan
 - 7) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati

2. SEKTRETARIAT

- Tugas Pokok : Melaksanakan perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasikan, pemantauan, evaluasi, pelaporan meliputi program, keuangan, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, kepegawaian, produk hukum dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Fungsi :
 - 1) Pengoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
 - 2) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi program, keuangan, hubungan masyarakat, ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
 - 3) Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;

- 4) Pengoordinasian penyusunan produk hukum di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- 5) Pengoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- 6) Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- 7) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

3. KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN

- Tugas Pokok : Melaksanakan perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengorganisasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan Bidang Kebudayaan yang terdiri dari pengembangan kebudayaan dan kesenian tradisional serta sejarah, museum dan cagar budaya.
- Fungsi :
 - 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan kebudayaan dan kesenian tradisional serta sejarah, museum dan cagar budaya;
 - 2) Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan bidang pengembangan kebudayaan dan kesenian tradisional serta sejarah, museum dan cagar budaya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
 - 3) Pengoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan kebudayaan dan kesenian tradisional serta sejarah, museum dan cagar budaya;
 - 4) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

4. KEPALA BIDANG PEMASARAN PARIWISATA

- Tugas Pokok : Melaksanakan perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan Bidang Pemasaran Pariwisata yang terdiri dari informasi dan promosi pariwisata serta sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.

- Fungsi :
 - 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan bidang informasi dan promosi pariwisata serta sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - 2) Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan bidang informasi dan promosi pariwisata serta sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
 - 3) Pengoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan bidang informasi dan promosi pariwisata serta sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.
 - 4) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

5. KEPALA BIDANG DESTINASI PARIWISATA

- Tugas Pokok : Melaksanakan perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan Bidang Destinasi Pariwisata yang terdiri dari pengembangan destinasi pariwisata serta pemberdayaan dan pembinaan pariwisata.
- Fungsi :
 - 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan destinasi pariwisata serta pemberdayaan dan pembinaan pariwisata;
 - 2) Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan bidang pengembangan destinasi pariwisata serta pemberdayaan dan pembinaan pariwisata untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
 - 3) Pengoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan destinasi pariwisata serta pemberdayaan dan pembinaan pariwisata.
 - 4) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

C. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang mempunyai tujuan dan sasaran yang harus dicapai indikator kinerjanya. Untuk mencapai indikator tujuan dan sasaran tersebut maka perlu menyusun langkah strategis sebagai wujud implementasi

pencapaian sasaran pembangunan. Adapun strategi yang diterapkan agar mampu meningkatkan pertumbuhan budaya lokal serta pertumbuhan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan daya saing dan nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif
2. Peningkatan budaya lokal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata.

Secara rinci strategi beserta kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabuapten Rembang adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Strategi dan Kebijakan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.	Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan dan Investasi terhadap Ekonomi Daerah	Meningkatnya pariwisata dan ekonomi kreatif	Peningkatan daya saing dan nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif	Meningkatkan daya saing destinasi dan industri pariwisata yang didukung penguatan rantai pasok dan ekosistem pariwisata
				Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk dan usaha kreatif
				Meningkatkan kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif
2.	Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal	Meningkatnya budaya lokal dalam rangka pemanfaatan pariwisata	Peningkatan budaya lokal yang dikembangkan menjadi daya Tarik wisata	Fasilitasi pengembangan budaya lokal baik benda maupun non benda
				Meningkatkan budaya lokal dalam berbagai even
				Meningkatkan upaya inventarisasi dan revitalisasi budaya lokal.
				Meningkatkan kualitas SDM seniman dan pelaku budaya.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang terdapat sejumlah permasalahan yang berpotensi menjadi kendala pembangunan daerah. Identifikasi permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi dalam rangka pembangunan kebudayaan dan pariwisata kedepan dapat diidentifikasi permasalahan seperti yang etrsaji pada di bawah ini :

Tabel 1.2
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1.	Belum optimalnya Daya Saing Pariwisata dan Ekonomi Kreatis	Masih kurangnya pengembangan daya tarik pariwisata dan ekonomi kreatif	Perlu adanya fasilitasi sarana, prasarana pariwisata dan ekonomi kreatif belum memadai
		Masih rendahnya kualitas dan kuantitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	Perlu meningkatkan mutu, pelayanan dan kesadaran SDM pariwisata dan ekonomi kreatif
			Perlu meningkatkan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang kompeten dan bersertifikasi
		Kurang luasnya jaringan pemasaran pariwisata	Perlu adanya fasilitasi untuk kegiatan pemasaran pariwisata
2.	Belum optimalnya Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Rembang	Masih kurangnya perlindungan terhadap kebudayaan yang ada di Kabupaten Rembang	Perlu adanya aturan pemajuan kebudayaan di Kabupaten Rembang
		Masih rendahnya SDM pelaku budaya	Perlu adanya bimbingan teknis dan pelatihan bagi pelaku budaya
			Perlu adanya regenerasi pelaku budaya
Masih kurangnya pemanfaatan dan pengembangan kebudayaan	Perlu adanya even atau kegiatan yang mengembangkan dan memanfaatkan kegiatan kebudayaan		

D. LANDASAN HUKUM

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten rembang Tahun 2022 disusun berlandaskan peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Peraturan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2005 – 2025;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang ;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2016 – 2021;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2022;
11. Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang.

E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022 terdiri dari 4 (empat) Bab, sebagai berikut :

BAB. I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara singkat latar belakang, maksud dan tujuan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, gambaran

singkat tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan tata kerja organisasi, kondisi pegawai, data sarana prasarana dan potensi bidang kebudayaan dan pariwisata, sistematika penyusunan.

BAB. II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan tentang acuan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang sebagaimana penjabaran dari RPJMD Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026, yang kemudian dari Renstra tersebut akan diturunkan dalam bentuk Renja sebagai dasar Rencana Kerja Tahunan. Capaian Kinerja dan Realisasi pelaksanaan dalam dokumen DPA dijabarkan dalam program dan kegiatan yang disyahkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 berdasarkan pada tujuan dan sasaran strategis dengan indikator kinerja dan capaiannya.

BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022

Pada bab ini diuraikan tentang Capaian Kinerja Organisasi sebagaimana dala penjabarannya secara analisis capaian kinerja dinas sesuai dengan dokumen Renstra 2021-2026 yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dengan indikator kinerja dan capaiannya secara rinci dan jelas. Realisasi anggaran diuraikan berdasarkan sumber pendanaan, selanjutnya diselaraskan dengan realisasi anggaran PAD dan pendanaan yang dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2022 berlangsung.

BAB. IV PENUTUP

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022 dan upaya/langkah di masa mendatang yang akan dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam rangka peningkatan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2021 – 2026 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program pemerintah Kabupaten Rembang dan merupakan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Untuk mewujudkan Renstra tersebut tentu perlu ditunjang dengan Visi dan Misi yang rasional. Adapun Visi dan Misi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang mengacu pada visi dan misi Pemerintah Kabupaten Rembang, sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2021 – 2026 dan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2021 – 2026, yaitu sebagai berikut :

1. Visi

Visi Pemerintah Kabupaten Rembang, dalam hal ini Bupati dan Wakil Bupati Rembang, yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Rembang tahun 2021 – 2026, adalah sebagai berikut : *“Terwujudnya Rembang Gemilang 2026.”*

2. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis internal dan eksternal. Rumusan misi yang ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan profesionalisasi, modernisasi organisasi dan tata kerja birokrasi;
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia yang semakin berkualitas dan terproteksi dalam jaminan sosial;

- 3) Membangun infrastruktur dan ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan;
- 4) Mengembangkan Kemandirian Desa berbasis Potensi Lokal.

Dari misi tersebut di atas, yang terkait langsung dengan pembangunan kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Rembang adalah misi ke – 3, yaitu *Membangun infrastruktur dan ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan.*

3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang dan telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan dan Investasi terhadap Ekonomi Daerah
- 2) Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal

4. Sasaran

Sasaran yang ditetapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang dalam mencapai tujuan adalah :

- 1) Meningkatnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- 2) Meningkatnya Budaya Lokal dalam rangka Pemanfaatan Pariwisata

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang beserta indikator kinerjanya disajikan pada table 2.1. dibawah ini :

Tabel 2.1.
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang
Tahun 2021-2026

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	Target				
					2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah		Persentase pertumbuhan PDRB pendukung sektor Pariwisata (Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum)	%	-4	-2	0,5	1	2
		Meningkatnya pariwisata dan ekonomi kreatif	Nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Rupiah	7 M	7,5 M	8 M	8,5 M	9 M
2.	Meningkatkan pelestarian budaya lokal		Pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan	%	1	1	1	1	1
		Meningkatnya budaya lokal dalam rangka pemanfaatan pariwisata	Pertumbuhan budaya lokal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata	%	1	1	1	1	1

B. PERENCANAAN KINERJA

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan emnangani isu strategis daerah yang yang dihadapi. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan jangka menengah yang ingin dicapai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang dalam mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan dan Investasi terhadap Ekonomi Daerah
- 2) Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal

Sedangkan sasaran jangka menengah yang ingin dicapai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang dalam mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- 2) Meningkatnya Budaya Lokal dalam rangka Pemanfaatan Pariwisata

Tabel 2.2.
Tujuan dan Sasaran
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET TAHUN 2022
1.	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah		Persentase pertumbuhan PDRB pendukung sektor Pariwisata (Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum)	%	-4
		Meningkatnya pariwisata dan ekonomi kreatif	Nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Rupiah	7 M
2.	Meningkatkan pelestarian budaya lokal		Pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan	%	1
		Meningkatnya budaya lokal dalam ramngka pemanfaatan pariwisata	Pertumbuhan budaya lokal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata	%	1

Berdasarkan uraian tujuan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabuapten Rembang di atas, maka tersusunlah 8 program kegiatan dalam anggaran Tahun 2022 dengan total anggaran 15.578.115.000,-. Adapun program tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.
Program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai IKM OPD Dinbudpar	Angka	79
		Nilai SAKIP OPD Dinbudpar	Angka	78
2	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase seni tradisi yang dikembangkan menjadi daya Tarik wisata	%	30
3	Program Pembinaan Sejarah	Pertumbuhan sejarah yang didokumentasikan	%	10
4	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	%	20
5	Program Pengelolaan Museum	Pertumbuhan Kunjungan Museum	%	5
6	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pertumbuhan daya Tarik destinasi pariwisata yang dikembangkan	%	7
		Pertumbuhan kualitas SDM pariwisata	%	2
7	Program Pemasaran Pariwisata	Pertumbuhan kunjungan wisatawan	%	5
8	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pertumbuhan pelaku ekraf bidang pariwisata	%	5
		Pertumbuhan SDM Tenaga Kerja Pariwisata yang berkompeten	%	5

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan tekad dan janji dalam bentuk kinerja yang akan dicapai, yaitu antara pimpinan instansi pemerintah atau unit kerja yang menerima amanah tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah tanggung jawab kinerja. Dengan demikian perjanjian kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Perjanjian kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah atau unit kerja dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Ruang lingkup perjanjian kinerja mencakup seluruh tugas pokok dan fungsi suatu organisasi dalam mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Namun demikian ruang lingkup ini lebih utama terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keadaan organisasi serta menggambarkan isu strategis yang sedang dihadapi organisasi atau sebagai bentuk komitmen kinerja dalam mewujudkan tujuan perangkat daerah/sasaran strategis daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD maupun rencana strategis masing-masing perangkat daerah. Dengan adanya perjanjian kinerja ini diharapkan masing-masing pemegang amanah mengetahui, melaksanakan dan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pimpinan daerah maupun masyarakat.

Tabel 2.4.
Perjanjian Kinerja
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Tujuan :		
	Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan dan Investasi Terhadap Daerah	Pertumbuhan PDRB Pendukung Pariwisata (PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum)	- 4%
1.1	Sasaran :		
	Meningkatnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Nilai Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	7 Milyar
2	Tujuan :		
	Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal	Pertumbuhan Budaya Lokal yang Dilestarikan	1%
2.1	Sasaran :		
	Meningkatnya Budaya Lokal dalam rangka Pemanfaatan Pariwisata	Pertumbuhan Budaya lokal yang Dikembangkan Menjadi Daya Tarik Wisata	1%

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana pada table 2.4. maka telah ditetapkan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang sebagai berikut :

Tabel 2.5.
Program dan Kegiatan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022

No	Program Kegiatan	Outcome/Output	Target	Pagu Anggaran (Rp)
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai IKM OPD Dinbudpar	79,06	3.888.155.000,-
		Nilai SAKIP OPD Dinbudpar	77,99%	
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase keselarasan perencanaan terhadap capaian kinerja paerangkat daerah	80%	38.000.000,-
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase dokumen pelaporan keuangan dengan kualitas baik	80%	2.684.915.000,-
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase dokumen penatausahaan BMD dengan kualitas baik	80%	4.000.000,-
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase dokumen kepegawaian yang dikelola dengan baik	80%	7.000.000,-
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan pelayanan umum	100%	178.800.000,-
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase ketercukupan sarana prasarana aparatur	80%	103.040.000,-
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan pelayanan penunjang perkantoran	100%	792.150.000,-
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD dengan kondisi baik	80%	80.250.000,-
II	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase seni tradisi yang dikembangkan menjadi daya Tarik wisata	30%	4.014.960.000,-
9	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah/Kota	Jumlah budaya lokal yang dilestarikan untuk manfaat pariwisata	4 objek	84.960.000,-
10	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kesenian tradisional dilestarikan untuk menunjang daya Tarik wisata	12 objek	3.930.000.000,-
III	Program Pembinaan Sejarah	Pertumbuhan sejarah yang didokumentasikan	10%	295.000.000,-
11	Pembinaan Sumber Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah sejarah yang didokumentasikan	1 dok	295.000.000,-

No	Program Kegiatan	Outcome/Output	Target	Pagu Anggaran (Rp)
IV	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	20%	300.000.000,-
13	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	37 objek	300.000.000,-
V	Program Pengelolaan Museum	Pertumbuhan Kunjungan Museum	5%	1.335.000.000,-
14	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah wisatawan kunjungan museum	3.000 orang	1.335.000.000,-
VI	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pertumbuhan daya Tarik destinasi pariwisata yang dikembangkan	7%	1.540.000.000,-
		Pertumbuhan kualitas SDM pariwisata	2%	
15	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota	Jumlah daya Tarik wisata yang dikembangkan	2 objek	203.400.000,-
16	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah obyek wisata yang dikembangkan	2 objek	1.336.600.000,-
VII	Program Pemasaran Pariwisata	Pertumbuhan kunjungan wisatawan	5%	2.050.000.000,-
17	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah pameran kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif	3 kali	2.050.000.000,-
		Jumlah even kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif	7 kali	
VIII	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pertumbuhan pelaku ekraf bidang pariwisata	5%	2.155.000.000,-
		Pertumbuhan SDM Tenaga Kerja Pariwisata yang berkompeten	5%	
19	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM yang dilatih	50 orang	2.155.000.000,-
		Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Memiliki Sertifikat Kompetensi Tingkat Dasar	20 orang	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran Kinerja dapat diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian visi dan melaksanakan misi organisasi kepada pihak – pihak yang berwenang menerima pelaporan kinerja SKPD. Pengukuran Kinerja ini digunakan sebagai dasar untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang. Pengukuran kinerja ini dimaksudkan sebagai hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada indikator kinerja agar capaian kinerja tercapai.

Capaian kinerja didapatkan dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan target yang ditetapkan dalam penetapan kinerja yang telah disepakati antara pimpinan SKPD dengan Kepala Daerah. Proses ini lebih lanjut dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Sesuai amanat yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pengungkapan informasi kinerja saat ini relevan dengan perubahan paradigma penganggaran pemerintah yang ditetapkan dengan mengidentifikasi secara jelas keluaran (output) dari setiap kegiatan dan hasil (outcome) dari setiap program.

Dengan perubahan paradig tersebut, maka pengukuran kinerja yang menjadi bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana disebutkan di atas setidaknya mencakup perkembangan keluaran dari masing-masing program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen

Penetapan Kinerja yang menjadi tolok ukur keberhasilan organisasi. Kategori keberhasilan capaian indikator merujuk pada skla likert dibawah ini :

- Sangat Baik : > 100%;
- Baik : 85 – 100%;
- Cukup : 65 – 84,99%;
- Kurang : 50 - 64,99%;
- Sangat Kurang : < 50, %

Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang diukur berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2022 yang telah disepakati Kepala SKPD dan Kepaka Daerah yang tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai strategi guna mencapai 2 (dua) tujuan dan 2 (dua) sasaran yang telah ditetapkan. Penghitungan pencapaian target dalam pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi Tahun 2022}}{\text{Target Tahun 2022}} \times 100$$

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang adalah 504,94 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 3.1
*Hasil Pengukuran Kinerja Terhadap Tujuan dan Sasaran
 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022*

NO	TUJUAN /SASARAN	NILAI CAPAIAN KINERJA (%)
1.	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah	535
2.	Meningkatkan pelestarian budaya lokal	172
3.	Meningkatnya pariwisata dan ekonomi kreatif	216,77
4.	Meningkatnya budaya lokal dalam rangka pemanfaatan pariwisata	1.096
	Rata-rata	504,94

Tujuan 1 : Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah

Tujuan meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah diukur dengan indikator persentase pertumbuhan PDRB pendukung sektor pariwisata (penyediaan akomodasi dan makan minum). Persentase kontribusi PDRB pendukung sektor pariwisata dengan capaian kinerja tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
*Pencapaian Target Kinerja Terhadap Tujuan Meningkatkan
Pertumbuhan Sektor Unggulan dan Investasi Terhadap Ekonomi Daerah
Tahun 2022*

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	KATEGORI	SUMBER DATA
1.	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah	Persentase pertumbuhan PDRB pendukung sektor pariwisata (penyediaan akomodasi dan makan minum) (%)	-4	21,40	535	Sangat Baik	BPS

Capaian kontribusi PDRB pendukung sektor pariwisata Tahun 2022 sebesar 535% (sangat baik) dari target -4%. Realisasi persentase pertumbuhan PDRB pendukung sektor pariwisata sebesar 21,40%. Nilai kontribusi PDRB terdiri dari penyediaan akomodasi dan makan minum. Nilai ini dirilis oleh Badan Pusat Statistik.

Pertumbuhan PDRB sektor sektor pariwisata Tahun 2020 sebesar -4,50% dan 9,94% pada tahun 2021. Nilai ini menunjukkan bahwa pendukung sektor pariwisata memberikan pengaruh terhadap nilai PDRB. Pada Tahun 2022, nilai pertumbuhan ini mencapai 21,40% dengan target -4%

Tabel 3.3
*Perbandingan target, realisasi dan capaian tujuan Meningkatkan
 Pertumbuhan Sektor Unggulan dan Investasi terhadap Ekonomi Daerah
 Tahun 2020, 2021 dan 2022*

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah	Persentase pertumbuhan PDRB pendukung Sektor pariwisata (penyediaan akomodasi dan makan minum) (%)	-	-4,50	-	-	9,94	-	-4	21,40	535

Jika membandingkan capaian pertumbuhan PDRB selama tiga tahun berjalan, maka tidak dapat dibandingkan karena indikator kinerja selama tiga tahun berjalan tidak sama. Indikator pertumbuhan PDRB pendukung sektor pariwisata digunakan sebagai indikator kinerja Tahun 2022.

Tabel 3.4
*Perbandingan target, realisasi dan capaian tujuan Meningkatkan
 Pertumbuhan Sektor Unggulan dan Investasi terhadap Ekonomi Daerah
 Tahun 2020 dengan target akhir RPJMD*

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	% CAPAIAN 2022	TARGET AKHIR 2026	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah	Persentase pertumbuhan PDRB pendukung pariwisata (penyediaan akomodasi dan makan minum) (%)	535	2	1070

Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka kontribusi PDRB pendukung sektor pariwisata telah mencapai 1070% dari target sebesar 2%. Capaian ini merupakan capaian akhir RPJMD. Untuk dapat mencapai target akhir RPJMD, perlu upaya strategis di bidang pemasaran pariwisata yaitu meningkatkan kunjungan wisatawan dan bidang destinasi pariwisata yaitu meningkatkan pengembangan daya Tarik destinasi wisata dan meningkatkan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.

Tabel 3.5
Analisis Efisiensi Sumber Daya terhadap Indikator Tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan dan Investasi terhadap Ekonomi Daerah

No.	Tujuan/ Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp x1000)	Realisasi (Rp x1000)	% Capaian	
1.	Persentase pertumbuhan PDRB pendukung pariwisata (penyediaan akomodasi dan makan minum) (%)	-4	21,40	535	5.745.000,-	5.708.430,-	99,36	0,64

Dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah sebesar 535%, telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 5.708.430.760,00 dari total anggaran Rp. 5.745.000.000,00 sehingga diperoleh efisiensi anggaran sebesar 0,64%. Anggaran tersebut digunakan untuk beberapa program yang mendukung tujuan meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap daerah. Adapun program tersebut tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 3.6

Program dan Indikator Penunjang Tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan dan Investasi terhadap Ekonomi Daerah

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
1.	Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan Dan Investasi Terhadap	Persentase pertumbuhan PDRB pendukung pariwisata (penyediaan akomodasi dan makan minum)	535	Program peningkatan daya Tarik destinasi pariwisata	Pertumbuhan daya tarik destinasi pariwisata yg dikembangkan	173,14	Menunjang
					Pertumbuhan kualitas SDM Pariwisata	1154,00	Menunjang
				Program pemasaran pariwisata	Pertumbuhan kunjungan wisatawan	1492,60	Menunjang
				Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan pelaku ekraf bidang pariwisata	360,60	Menunjang
					Pertumbuhan SDM tenaga kerja pariwisata yang berkompeten	1800,00	Menunjang

Tujuan meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah ditunjang tiga program yang mencakup bidang pemasaran pariwisata dan bidang destinasi pariwisata. Secara umum capaian indikator program penunjang ini tercapai sangat baik. Ketercapaian program-program tersebut dikarenakan pada tahun 2022 semua sektor pariwisata dan ekonomi kreatif diperbolehkan untuk beroperasi kembali, sehingga pengembangan daya tarik wisata maupun pengembangan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif meningkat yang berakibat meningkatkan kunjungan wisatawan yang berdampak pada peningkatan PDRB sub sektor penunjang pariwisata.

Tujuan 2 : Meningkatkan pelestarian budaya lokal

Tujuan meningkatkan pelestarian budaya lokal diukur dengan indikator pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan dengan capaian kinerja tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7

*Pencapaian Target Kinerja Terhadap Tujuan
Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal Tahun 2022*

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	KATEGORI	SUMBER DATA
1.	Meningkatkan pelestarian budaya lokal	Pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan	1%	1,72%	172%	sangat baik	Dinbudpar

Capaian pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan tahun 2022 sebesar 172% (sangat baik) dari target 1%. Realisasi persentase pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan sebesar 1,72%. Pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan dipengaruhi oleh pelestarian cagar budaya, pelestarian tradisi budaya dan seni budaya, tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.8

*Perkembangan Budaya Lokal yang Dilestarikan
Tahun 2020, 2021 dan 2022*

NO	DATA BUDAYA LOKAL	DILESTARIKAN		
		2020	2021	2022
1	Tradisi Budaya	-	-	-
2	Seni Budaya	-	-	-
3	Kawasan Cagar Budaya	1	1	1
4	Situs Cagar Budaya	5	10	10
5	Struktur Cagar Budaya	10	11	12
6	Bangunan Cagar Budaya	27	60	60
7	Benda Cagar Budaya	32	34	35
	JUMLAH	75	116	118
	Pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan	8,69%	54,66%	1,72%

Tujuan meningkatkan pelestarian budaya lokal diukur dengan indikator pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan dihitung dengan cara membandingkan budaya lokal yang dilestarikan tahun sekarang dan budaya lokal yang dilestarikan tahun lalu (budaya lokal yang dilestarikan tahun n dikurangi budaya lokal yang dilestarikan tahun n-1 dibagi budaya lokal yang dilestarikan tahun n-1 dikalikan seratus). Budaya lokal tersebut meliputi : tradisi budaya, seni budaya dan cagar budaya (kawasan, situs, struktur, bangunan dan benda). Adapun capaian indikator nilai pariwisata dan ekonomi kreatif tahun 2022 dan dua tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan target, realisasi dan capaian tujuan Meningkatkan Budaya Lokal yang Dilestarikan Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatkan pelestarian budaya lokal	Pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan	-	8,69	-	-	54,6	-	1	1,72	172%

Jika membandingkan capaian pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan tahun berjalan, maka tidak dapat dibandingkan karena indikator kinerja selama tiga tahun berjalan tidak sama. Indikator pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan digunakan sebagai indikator kinerja Tahun 2022.

Tabel 3.10
Perbandingan target, realisasi dan capaian tujuan
Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal
Tahun 2020 dengan target akhir RPJMD

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	% CAPAIAN 2022	TARGET AKHIR 2026	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatkan pelestarian budaya lokal	Pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan	172%	2	172%

Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka persentase budaya lokal yang dilestarikan telah mencapai 172% dari target sebesar 1%. Capaian ini merupakan capaian akhir RPJMD. Nilai capaian akhir RPJMD dan capaian tahun 2022 memiliki nilai yang sama, hal ini disebabkan karena target tahun 2022 dan tahun 2026 (akhir RPJMD) sama yaitu 1%.

Tabel 3.11
Analisis Efisiensi Sumber Daya terhadap Indikator Tujuan
Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal

No.	Tujuan/ Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp x1000)	Realisasi (Rp x1000)	% Capaian	
1.	Pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan	1	1,72	172	9.833.115,-	9.600.992,-	97,64	2,36

Dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan sebesar 172%, telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 9.600.992.855,00 dari total anggaran Rp. 9.833.115.000,00 sehingga diperoleh efisiensi anggaran sebesar 2,36%. Anggaran tersebut digunakan

untuk beberapa program yang mendukung tujuan meningkatnya pelestarian budaya daerah. Adapun program tersebut tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 3.12
*Program dan Indikator Penunjang Tujuan
Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal*

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
1.	Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal	pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan	172	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Nilai IKM OPD Dinbudpar	100,08	Menunjang
					Nilai SAKIP OPD Dinbudpar	99,99	Menunjang
				Program pengembangan kebudayaan	Persentase seni tradisi yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata	243,57	Menunjang
				Program pembinaan sejarah	Pertumbuhan sejarah yang didokumentasikan	250	Menunjang
				Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	213,80	Menunjang
				Program pengelolaan permuseuman	Pertumbuhan kinjungan museum	5106,40	Menunjang

Tujuan meningkatkan pelestarian budaya lokal ditunjang lima program yang mencakup bidang kebudayaan dan sarana prasarana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang. Secara umum capaian indikator program penunjang ini tercapai sangat baik. Ketercapaian program-program tersebut rata-rata meningkat dibandingkan tahun 2021, faktor yang menjadi penyebab keberhasilan program-program tersebut diatas, sebagai berikut:

- Upaya pelestarian benda, bangunan, situs dan kawasan budaya melalui pendataan dan penetapan., untuk pendataan sudah masuk di Regristasi Nasional Cagar Budaya
- Memberikan pembinaan kesenian kepada kelompok seni maupun pelaku seni budaya yang ada di Kabupaten Rembang melalui fetival, pentas maupun pagelaran.

Sasaran 1 : Meningkatnya pariwisata dan ekonomi kreatif

Sasaran meningkatnya pariwisata dan ekonomi kreatif diukur dengan indikator nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihitung dengan cara menghitung jumlah pendapatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif ditambah nilai realisasi hasil obyek wisata (Parkir, retribusi, usaha-usaha pariwisata di obyek wisata dan penyelenggaraan even di obyek wisata). Adapun capaian indikator nilai pariwisata dan ekonomi kreatif tahun 2022 dan dua tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13
*Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran
Meningkatnya Nilai Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2022*

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	KATEGORI	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya pariwisata dan ekonomi kreatif	Nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	7 M	15,174 M	216,77	sangat baik	Dinbudpar

Indikator nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, nilai capaian tahun 2022 sebesar 216,77% (sangat baik) dari target Rp. 7.000.000.000,- (7 Milyar). Realisasi nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sebesar Rp. 15.174.324.447. Nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif tahun 2022 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.14
*Perkembangan Nilai Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 Tahun 2020-2022*

No	Nilai Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2020	2021	2022
1	Pajak Hotel	1.344.033.894	1.230.053.624	1.941.564.991
2	Pajak Restoran	2,708.044.179	3.477.511.555	5.078.430.221
3	Pajak Hiburan	97.184.384	63.419.250	150.594.500
4	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	4.248.000	55.776.000	383.818.235
5	Nilai Realisasi Hasil Obyek Wisata	3.227.766.000	3.440.522.000	7.619.916.500
	Jumlah	7.381.276.457	8.267.282.429	15.174.324.447

Pada tahun 2022, nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif meningkat sebesar Rp. 6.907.042.018,- (83,55%) dari tahun 2021. Peningkatan tersebut dikarenakan tahun 2022 *pandemic Covid-19* sudah dinyatakan berakhir atau selesai, sehingga membawa dampak pada struktur perekonomian salah satunya adalah sektor pariwisata, dimana semua sektor pariwisata dan ekonomi kreatif diperbolehkan untuk beroperasi lagi yang berakibat pendapatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif meningkat tajam. Peningkatan yang signifikan meningkat dua kali lipat terjadi pada sektor nilai realisasi hasil obyek wisata, yang mana nilai realisasi tersebut dipengaruhi oleh jumlah kunjungan wisatawan, pengembangan obyek wisata dan even yang diselenggarakan di obyek wisata. Nilai realisasi hasil obyek wisata tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.15
Perkembangan Nilai Realisasi Hasil Obyek Wisata
Tahun 2020-2022

NO	Obyek Wisata	Nilai Realisasi Hasil Obyek Wisata (Rp)		
		2020	2021	2022
1	Karang Jahe	1.102.776.000,-	867.670.000,-	1.998.174.500,-
2	Pantai Pasir Putih Wates	357.255.000,-	709.046.000,-	1.884.447.000,-
3	Pasar Brumbung	126.000.000,-	541.026.000,-	77.896.000,-
4	TRP Kartini Rembang	170.000.000,-	21.869.500,-	358.600.000,-
5	Makam RA. Kartini	10.000.000,-	7.668.000,-	32.564.000,-
6	Taman Konservasi Hutan Mangrove (Jembatan Merah)	12.300.000,-	94.921.000,-	89.72
7	Pantai Caruban	50.000.000,-	38.515.000,-	614.411.000,-
8	Dekampoeng Rembang	36.450.000,-	89.600.000,-	0,-
9	Rumah Merah Herirage	893.575.000,-	215.000.000,-	21.530.000,-
10	Wisata Dasun	51.330.000,-	91.560.500,-	0,-
11	Pasujudan Sunan Bonang	12.600.000,-	17.307.000,-	58.573.000,-
12	Pantai Binangun Indah	50.000.000,-	50.385.000,-	0,-
13	Pantai Balongan	131.700.000,-	109.938.000,-	1.025.985.000,-
14	Waterboom Trio G	100.000.000,-	38.666.500,-	0,-
15	Wisata Taman Lengkowo Karasgede	100.000.000,-	51.956.000,-	31.125.000,-
16	Taman Wisata Alam Sumber Semen	23.790.000,-	27.418.000,-	32.975.000,-
17	Wana Wisata Mantingan	0,-	73.175.000,-	482.187.000,-
18	Pagar Pelangi RN. ASA	0,-	269.562.500,-	0,-
19	Kampung Ciu	0,-	31.538.000,-	0,-
20	Sendang Kaputren	0,-	700.000,-	0,-
21	Bukit Cendana Candimulyo	0,-	93.000.000,-	0,-
22	Situs Perahu Kuno Punjulharjo	0,-	0,-	32.823.000,-
23	Pantai Nyamplung	0,-	0,-	4.484.000,-
24	Ngulahan Park Sedan	0,-	0,-	763.718.000,-
25	Taman Sarinah	0,-	0,-	59.532.000,-
26	Pantai Pulo Swalan	0,-	0,-	51.165.000,-
	J U M L A H	3.227.776.000,-	3.440.522.000,-	7.619.916.500,-

Tabel 3.16
*Perbandingan target, realisasi dan capaian Sasaran
Meningkatnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Tahun 2020, 2021 dan 2022*

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya pariwisata dan ekonomi kreatif	Nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	-	7,381 M	-	-	8,267 M	-	7M	15,174 M	216,77

Jika membandingkan capaian nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif tahun berjalan, maka tidak dapat dibandingkan karena indikator kinerja selama tiga tahun berjalan tidak sama. Indikator nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif digunakan sebagai indikator kinerja Tahun 2022.

Tabel 3.17
*Perbandingan target, realisasi dan capaian sasaran
Meningkatnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Tahun 2020 dengan target akhir RPJMD*

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	% CAPAIAN 2022	TARGET AKHIR 2026	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatnya pariwisata dan ekonomi kreatif	Nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	216,77%	9 M	168,60%

Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka persentase nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif telah mencapai 168,60% dari target sebesar 9 M. Capaian ini merupakan capaian akhir RPJMD, jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian ini menurun. Faktor yang mempengaruhi penurunan nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif antara lain : beberapa obyek wisata mengalami penurunan yang diakibatkan oleh kondisi alam,

kelayakan sarana dan prasarana, sehoinnga mengakibatkan penurunan intensitas kunjungan wisatawan yang berdampak pada pendapatan obyek wisata.

Tabel 3.18
*Analisis Efisiensi Sumber Daya terhadap Indikator Sasaran
 Meningkatnya Pariwisata dan Ekonomi Krreatif*

No.	Tujuan/ Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Reallisasi	% Capaian	Anggaran (RpX1000)	Realisasi (RpX1000)	% Capaian	
1.	Meningkatnya pariwisata dan ekonomi kreatif	7M	15,174 M	216,77 %	5.745.000,-	5.708.430,-	99,36	0,64

Dalam rangka mencapai sasaran meningkatnya pariwisata dan ekonomi kretatif sebesar 216,77%, telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 5.708.430.760,00 dari total anggaran Rp. 5.745.000.000,00 sehingga diperoleh efisiensi anggaran sebesar 0,64%. Anggaran tersebut digunakan untuk beberapa program yang mendukung sasaran meningkatnya pariwisata dan ekonomi kreatif. Adapun program tersebut tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 3.19
*Program dan Indikator Penunjang Sasaran
 Meningkatnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
1.	Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan Dan Investasi Terhadap	Persentase pertumbuhan PDRB pendukung pariwisata (penyediaan akomodasi dan makan minum)	na	Program peningkatan daya Tarik destinasi pariwisata	Pertumbuhan daya tarik destinasi pariwisata yg dikembangkan	173,14	Menunjang
					Pertumbuhan kualitas SDM Pariwisata	1154,00	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
				Program pemasaran pariwisata	Pertumbuhan kunjungan wisatawan	1492,60	Menunjang
				Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan pelaku ekraf bidang pariwisata	360,60	Menunjang
					Pertumbuhan SDM tenaga kerja pariwisata yang berkompeten	1800,00	Menunjang

Sasaran meningkatnya nilai pariwisata dan ekonomi kreatif ditunjang tiga program yang mencakup bidang pemasaran pariwisata dan bidang destinasi pariwisata. Secara umum capaian indikator program penunjang ini tercapai sangat baik.

Keberhasilan Indikator dalam melampaui target yang ditetapkan dikarenakan :

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mendorong kreatifitas dari pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pembinaan dan sertifikasi kompetensi.
- Adanya kreatifitas dan inovasi masing-masing pengelola Desa Wisata dan Kelompok Sadar Wisata yang didukung oleh kebijakan Pemerintah Daerah dalam menumbuhkembangkan Desa Wisata dan Pokdarwis
- Mengembangkan aksesibilitas, amenitas, atraksi dan aktifitas pada destinasi pariwisata
- Tahun 2022 *pandemic Covid-19* sudah dinyatakan berakhir atau selesai, sehingga membawa dampak pada struktur perekonomian salah satunya adalah sektor pariwisata, dimana semua sektor pariwisata dan ekonomi kreatif diperbolehkan untuk beroperasi lagi yang berakibat pendapatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif meningkat tajam, hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran 2 : Meningkatnya budaya lokal dalam rangka pemanfaatan pariwisata

Sasaran meningkatnya budaya lokal dalam rangka pemanfaatan pariwisata diukur dengan indikator pertumbuhan budaya lokal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata dengan capaian kinerja tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 3.20

*Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran
Meningkatnya Budaya Lokal dalam rangka Pemanfaatan Pariwisata Tahun 2022*

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	KATEGORI	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya budaya lokal dalam rangka pemanfaatan pariwisata	Pertumbuhan budaya lokal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata	1%	10,96%	1096%	sangat baik	Dinbudpar

Indikator pertumbuhan budaya lokal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata, nilai capaian tahun 2022 sebesar 1096% (sangat baik) dari target 1%. Pertumbuhan budaya lokal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 3.21

*Perkembangan Budaya Lokal yang Dikembangkan menjadi Daya Tarik Wisata
Tahun 2020, 2021 dan 2022*

NO	DATA BUDAYA LOKAL	PEMANFATAAN PARIWISATA		
		2020	2021	2022
1	Tradisi Budaya	2	3	8
2	Seni Budaya	7	10	11
3	Kawasan Cagar Budaya	1	1	1
4	Situs Cagar Budaya	5	6	6
5	Struktur Cagar Budaya	9	9	10
6	Bangunan Cagar Budaya	11	24	24
7	Benda Cagar Budaya	18	20	21
	JUMLAH	53	73	81
	Budaya Lokal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata	3,92%	37,74%	10,96%

Tabel 3.22
*Perbandingan target, realisasi dan capaian Sasaran Meningkatnya
Budaya Lokal dalam rangka Pemanfaatan Pariwisata
Tahun 2020, 2021 dan 2022*

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya budaya lokal dalam rangka pemanfaatan pariwisata	Pertumbuhan budaya lokal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata	-	3,92%	-	-	37,74%	-	1%	10,96%	1096%

Jika membandingkan capaian pertumbuhan budaya lokal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata tahun berjalan, maka tidak dapat dibandingkan karena indikator kinerja selama tiga tahun berjalan tidak sama. Indikator pertumbuhan budaya lokal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata digunakan sebagai indikator kinerja Tahun 2022.

Tabel 3.23
*Perbandingan target, realisasi dan capaian sasaran
Meningkatnya Budaya Lokal dalam rangka Pemanfaatan Pariwisata
Tahun 2020 dengan target akhir RPJMD*

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	% CAPAIAN 2022	TARGET AKHIR 2026	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatnya budaya lokal dalam rangka pemanfaatan pariwisata	Pertumbuhan budaya lokal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata	1096%	1%	1096%

Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka persentase budaya lokal yang dilestarikan telah mencapai 1096% dari target sebesar 1%. Capain ini merupakan capaian akhir RPJMD. Nilai capaian akhir RPJMD dan

capaian tahun 2022 memiliki nilai yang sama, hal ini disebabkan karena target tahun 2022 dan tahun 2026 (akhir RPJMD) sama yaitu 1%.

Tabel 3.24

Analisis Efisiensi Sumber Daya terhadap Indikator Sasaran Meningkatkan Budaya Lokal dalam rangka Pemanfaatan Pariwisata

No.	Tujuan/ Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp x1000)	Realisasi (Rp x1000)	% Capaian	
1.	Pertumbuhan budaya lokal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata	1	10,96	1096	9.833.115,-	9.600.992,-	97,64	2,36

Dalam rangka mencapai sasaran meningkatnya budaya lokal dalam rangka pemanfaatan pariwisata sebesar 1096%, telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 9.600.992.855,00 dari total anggaran Rp. 9.833.115.000,00 sehingga diperoleh efisiensi anggaran sebesar 2,36%. Anggaran tersebut digunakan untuk beberapa program yang mendukung tujuan meningkatnya pelestarian budaya daerah. Adapun program tersebut tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 3.25

Program dan Indikator Penunjang Sasaran Meningkatkan Budaya Lokal dalam rangka Pemanfaatan Pariwisata

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
1.	Meningkatkan Pelestarian Budaya Lokal	pertumbuhan budaya lokal yang dilestarikan	172	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Nilai IKM OPD Dinbudpar	100,08	Menunjang
					Nilai SAKIP OPD Dinbudpar	99,99	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
				Program pengembangan kebudayaan	Persentase seni tradisi yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata	243,57	Menunjang
				Program pembinaan sejarah	Pertumbuhan sejarah yang didokumentasikan	250	Menunjang
				Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	213,80	Menunjang
				Program pengelolaan permuseuman	Pertumbuhan kunjungan museum	5106,40	Menunjang

Sasaran meningkatnya budaya lokal dalam rangka pemanfaatan pariwisata ditunjang lima program yang mencakup bidang kebudayaan dan sarana prasarana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang. Secara umum capaian indikator program penunjang ini tercapai sangat baik. Ketercapaian program-program tersebut rata-rata meningkat dibandingkan tahun 2021, faktor yang menjadi penyebab keberhasilan program-program tersebut diatas, sebagai berikut:

- Mengembangkan budaya lokal menjadi daya tarik wisata melalui event maupun atraksi di destinasi wisata
- Memberikan pembinaan kesenian kepada kelompok seni maupun pelaku seni budaya yang ada di Kabupaten Rembang melalui festival, pentas maupun pagelaran.
- Memanfaatkan cagar budaya sebagai sarana edukasi dan daya tarik wisata

B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang memiliki anggaran kegiatan sebesar Rp. 15.578.115.000,- (*Lima belas milyar lima ratus tujuh puluh delapan juta seratus lima belas ribu rupiah*) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 15.309.423.615,- (*Lima belas milyar tiga ratus Sembilan juta empat ratus dua puluh tiga ribu enam ratus lima belas rupiah*) atau 98,28% yang berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU)/APBD Kabupaten Rembang sebesar Rp. 14.878.115.000,- dan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang berasal dari pusat sebesar Rp. 700.000.000,-. Untuk lebih jelasnya realisasi anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.26
*Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2022*

NO	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Realisasi Keuangan (%)
I	PENDAPATAN	1.040.000.000	493.818.235	47,48%
	HASIL RETRIBUSI DAERAH	890.000.000	319.568.235	35,90%
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	102.000.000	76.825.235	75,32%
2	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	788.000.000	242.743.000	30,80%
	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	150.000.000	174.250.000	116,16%
3	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	150.000.000	174.250.000	116,16%
II	BELANJA	15.578.115.000	15.309.423.615	98,28
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	9.833.115.000	9.600.992.855	97,64
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	9.833.115.000	9.600.992.855	97,64
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.888.155.000	3.790.746.931	97,49

NO	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Realisasi Keuangan (%)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	38.000.000	38.000.000	100,00
1)	<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	21.000.000	21.000.000	100,00
2)	<i>Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD</i>	7.500.000	7.500.000	100,00
3)	<i>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	9.500.000	9.500.000	100,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.684.915.000	2.608.902.558	97,17
1)	<i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	2.506.715.000	2.430.822.558	96,97
2)	<i>Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD</i>	172.200.000	172.080.000	99,93
3)	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD</i>	4.000.000	4.000.000	100,00
4)	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD</i>	2.000.000	2.000.000	100,00
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	4.000.000	4.000.000	100,00
4)	<i>Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD</i>	4.000.000	4.000.000	100,00
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	7.000.000	6.950.000	99,29
5)	<i>Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai</i>	4.000.000	3.950.000	98,75
6)	<i>Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian</i>	3.000.000	3.000.000	100,00
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	178.800.000	176.107.518	98,49
7)	<i>Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</i>	8.000.000	7.999.000	99,99
8)	<i>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	8.000.000	7.990.000	99,88
9)	<i>Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</i>	10.000.000	9.998.200	99,98
10)	<i>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i>	30.000.000	29.497.200	98,32
11)	<i>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</i>	10.000.000	9.998.940	99,99
12)	<i>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i>	5.000.000	4.640.000	92,80
13)	<i>Penyediaan Bahan/Material</i>	20.000.000	19.998.950	99,99
14)	<i>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	87.800.000	85.985.228	97,93

NO	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Realisasi Keuangan (%)
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	103.040.000	101.393.000	98,40
15)	<i>Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	<i>103.040.000</i>	<i>101.393.000</i>	<i>98,40</i>
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	792.150.000	779.478.613	98,40
16)	<i>Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	<i>1.900.000</i>	<i>1.900.000</i>	<i>100,00</i>
17)	<i>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</i>	<i>59.000.000</i>	<i>54.087.613</i>	<i>91,67</i>
18)	<i>Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	<i>6.000.000</i>	<i>5.470.000</i>	<i>91,17</i>
19)	<i>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	<i>725.250.000</i>	<i>718.021.000</i>	<i>99,00</i>
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	80.250.000	75.915.242	94,60
20)	<i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</i>	<i>30.500.000</i>	<i>26.665.542</i>	<i>87,43</i>
21)	<i>Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</i>	<i>49.750.000</i>	<i>49.249.700</i>	<i>98,99</i>
B	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	4.014.960.000	3.970.875.000	98,90
9	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	84.960.000	84.879.700	99,91
22)	<i>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan</i>	<i>65.000.000</i>	<i>64.919.700</i>	<i>99,88</i>
23)	<i>Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan</i>	<i>19.960.000</i>	<i>19.960.000</i>	<i>100,00</i>
10	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.930.000.000	3.885.995.300	98,88
24)	<i>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya</i>	<i>3.930.000.000</i>	<i>3.885.995.300</i>	<i>98,88</i>
C	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	295.000.000	237.710.150	80,58
11	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	295.000.000	237.710.150	80,58

NO	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Realisasi Keuangan (%)
25)	<i>Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah</i>	50.000.000	-	0,00
26)	<i>Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah</i>	245.000.000	237.710.150	97,02
D	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	300.000.000	294.804.150	98,27
12	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	300.000.000	294.804.150	98,27
27)	<i>Pengembangan Cagar Budaya</i>	100.000.000	96.243.900	96,24
28)	<i>Pemanfaatan Cagar Budaya</i>	200.000.000	198.560.250	99,28
E	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	1.335.000.000	1.306.856.624	97,89
13	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	1.335.000.000	1.306.856.624	97,89
29)	<i>Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu</i>	415.550.000	412.447.699	99,25
30)	<i>Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum</i>	686.850.000	680.379.975	99,06
31)	<i>Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum</i>	232.600.000	214.028.950	92,02
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	5.745.000.000	5.708.430.760	99,36
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	5.745.000.000	5.708.430.760	99,36
F	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.540.000.000	1.531.996.010	99,48
14	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	203.400.000	202.209.590	99,41
32)	<i>Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota</i>	203.400.000	202.209.590	99,41
15	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.336.600.000	1.329.786.420	99,49
33)	<i>Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota</i>	465.000.000	461.977.120	99,35
34)	<i>Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kot</i>	871.600.000	867.809.300	99,57
G	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	2.050.000.000	2.034.919.420	99,26

NO	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Realisasi Keuangan (%)
16	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2.050.000.000	2.034.919.420	99,26
35)	<i>Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri Kabupaten/ Kota</i>	720.000.000	716.241.820	99,48
36)	<i>Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota</i>	1.170.000.000	1.160.437.350	99,18
37)	<i>Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	60.000.000	58.678.500	97,80
38)	<i>Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri</i>	100.000.000	99.561.750	99,56
H	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	2.155.000.000	2.141.515.330	99,37
17	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	2.155.000.000	2.141.515.330	99,37
39)	<i>Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata</i>	901.700.000	896.254.700	99,40
40)	<i>Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata</i>	448.300.000	445.550.830	99,39
41)	<i>Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif</i>	805.000.000	799.709.800	99,34

Dari data tersebut diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata capaian anggaran kinerja belanja sebesar 98,28%. Rata –rata capaian per program diatas 90%, ada satu program yang dibawah 90% yaitu program Pembinaan Sejarah capaiannya sebesar 80,58% anggaran yang tidak terserap di kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota pada sub kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah, pekerjaan Hibah kepada Yayasan Simbah Kyai Santren Desa Tireman Kecamatan

Rembang Kabupaten Rembang dikarenakan Yayasan Simbah Kyai Santren pada Tahun 2022 sudah menerima hibah dari Bagian Kesra Setda Rembang.

Sedangkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 pada umumnya mengalami kenaikan/ keberhasilan capaiannya, walaupun kegiatan dalam masing-masing program tidak dapat semuanya dilaksanakan mengingat alokasi anggaran yang terbatas, namun kegiatan-kegiatan itu disamping ada dukungan dari pemerintah pusat juga banyak dukungan dari swasta dalam bentuk kerjasama kemitraan.

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

- a. Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022 berpedoman pada tugas pokok dan fungsi dengan berdasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang Rembang; Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang; dan Renstra 2021 – 2026.
- b. Program dan kegiatan dari pemerintah pusat yang dilaksanakan pada tahun 2022 pada umumnya telah diimplementasikan di Kabupaten Rembang, sehingga diharapkan pada tahun kedepan terjadi sinkronisasi;
- c. Potensi bidang kebudayaan dan pariwisata sanga tberanekaragam dan sangat variatif, maka strategi pengembanganya diarahkan pada pengembangan produk/potensi, pengembangan SDM/ peran serta masyarakat dan pengembangan pemasaran;
- d. Dalam peningkatan kinerja dibidang Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Rembang diperlukan kerjasama antar stakeholders pada jajaran pemerintah, dunia usaha/ swasta dan masyarakat yang secara bersama-sama dan terus menerus sesuai peran maupun fungsinya, dan adanya keterpaduan dalam melaksanakan visi, misi, tujuan pembangunan/ pengembangan bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

B. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA

Strategi yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong kreatifitas dari pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pembinaan dan sertifikasi kompetensi.
- b. Adanya kreatifitas dan inovasi masing-masing pengelola Desa Wisata dan Kelompok Sadar Wisata yang didukung oleh kebijakan Pemerintah Daerah dalam menumbuhkembangkan Desa Wisata dan Pokdarwis

- c. Peningkatan kualitas daya tarik dan atraksi atau event pariwisata;
- d. Peningkatan sumber daya manusia kepariwisataan dan ekonomi kreatif;
- e. Peningkatan Upaya pelestarian benda, bangunan, situs dan kawasan budaya melalui pendataan (masuk regnas) dan penetapan;
- f. Memberikan pembinaan kesenian kepada kelompok seni maupun pelaku seni budaya yang ada di Kabupaten Rembang melalui fetival, pentas maupun pagelaran
- g. Mengembangkan budaya lokal menjadi daya tarik wisata melalui event maupun atraksi di destinasi wisata;

Strategi peningkatan kinerja tersebut harus didukung anggaran yang memadai, data yang akurat, sistem informasi yang lebih baik serta koordinasi yang serasi dan dinamis dari semua sektor melalui koordinasi dari dinas instansi terkait, masyarakat maupun pelaku pariwisata (semua stakeholders terkait) yang ada di Kabupaten Rembang.

Demikian hasil penyusunan LKjIP pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2022, yang mungkin masih banyak kekurangannya, sehingga kami akan menerima saran/masukan yang lebih baik guna sempurnanya penyusunan LKjIP ini.

Rembang, 28 Februari 2023

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN REMBANG**



MUTAQIN, M.Pd

Pembina Utama Muda

NIP. 19680611 199103 1 019